

ABSTRACT

Senen Station is one of the station that will be develop by PT. KAI with regulation Spatial Planning and Space Regional Goverment of Jakarta using concept of TOD (Transit Oriented Development). With the implementation of TOD is expected to solve the problem in Jakarta. Congestion that occurs in Jakarta this can be overcome by mass transportation that can reach all areas. By applying the theme of "Structure as Aesthetic" Senen Station will be redesigned to give a new impression without losing the characteristic that exist in previous Senen Station, with the conservation of building on the site, will give single impression for visitor. This design result was expected to be a reference during the development of the station in the future.

Keywords: Architecture, Integrated Station, Transit Oriented Development, Region Senen

ABSTRAK

Stasiun Senen adalah salah satu stasiun yang masuk dalam rencana pengembangan oleh PT. KAI sesuai dengan Peraturan Tata Wilayah dan Ruang Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dengan menggunakan konsep TOD (Transit Oriented Development). Dengan diterapkannya konsep TOD ini diharapkan dapat mengurai masalah di DKI Jakarta ini, salah satunya masalah transportasi. Kemacetan yang terjadi di Jakarta ini dapat ditaggulangi dengan adanya moda transportasi massal yang dapat menjangkau semua wilayah. Dengan menerapkan tema "struktur sebagai estetika" Stasiun Senen ini akan dirancang ulang sehingga memberikan kesan baru tanpa menghilangkan ciri khas yang ada pada stasiun senen sebelumnya, dengan adanya bangunan konservasi pada tapak, akan memberikan kesan tersendiri bagi penunjung atau pengguna stasiun nantinya. Hasil perancangan ini diharapkan dapat menjadi acuan atau wawasan pada saat pengembangan stasiun di masa yang akan datang.

Kata kunci: Arsitektur, Stasiun Terpadu, Transit Oriented Development, Kawasan Senen

UNIVERSITAS
MERCU BUANA